

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan yang berkualitas, para orang tua banyak yang berusaha agar anaknya mendapat pendidikan yang terbaik sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan. Semakin ketatnya persaingan saat ini, menyebabkan pendidikan menjadi hal yang penting bagi manusia guna mengembangkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran maupun pelatihan. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran maupun suasana belajar agar peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuan diri untuk mendapatkan kecerdasan, kepribadian yang baik, pengendalian diri serta keahlian yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara (Pemerintah Indonesia, 2003).

Masa-masa ketika peserta didik SMA/ sederajat mencapai titik akhir masa sekolah, mereka dihadapkan beberapa pilihan, yakni memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pendidikan tinggi adalah tingkat pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, mencakup program diploma, sarjana, profesi, spesialis, magister, dan doktor. Perguruan Tinggi adalah institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan lebih lanjut, mencakup berbagai macam program studi (Pemerintah Indonesia, 2012).

Program studi adalah kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, profesi, atau vokasi (Kemenkes RI, 2022). Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan calon mahasiswa dalam menentukan program studi yang diminati. Calon mahasiswa tentu akan memilih program studi dengan harapan nantinya dapat menunjang pekerjaan dikemudian hari. Proses pengambilan keputusan tersebut sedapat mungkin dilakukan secara objektif karena akan berdampak jangka panjang.

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa saat mengambil keputusan dalam memilih program studi yaitu faktor citra, faktor minat, faktor dalam mengambil keputusan bersama dan faktor tersedianya lapangan kerja (Rahayu, 2017).

Hal ini dikuatkan oleh beberapa penelitian diantaranya penelitian Indri & Maulana yang mendapatkan data dimana minat mahasiswa dalam memilih program studi sebesar 79% dikategorikan tinggi dan 21% dikategorikan rendah (Indri & Maulana, 2012); faktor yang kedua adalah motivasi dimana Riadi menemukan hasil tiap indikatornya yaitu motivasi internal mendapatkan sebesar 82% dikategorikan baik dan motivasi eksternal sebesar 70% dikategorikan cukup baik (Riadi, 2016); faktor ketiga

adalah status sosial ekonomi orang tua dimana Suriyani menemukan hasil sebesar 88% dikategorikan tinggi dan 22% dikategorikan rendah (Suriyani, 2016); faktor keempat adalah pekerjaan yang diharapkan dimana Finthariasari & Saputri mendapatkan sebesar 72% dikategorikan tinggi dan 28% dikategorikan rendah (Finthariasari & Saputri, 2020); serta faktor kelima adalah lingkungan belajar dimana Hasibuan mendapatkan sebesar 86% dikategorikan tinggi dan 14% dikategorikan rendah (Hasibuan, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi” didapatkan hasil presentase faktor minat mahasiswa dikategorikan rendah (54,24%), faktor motivasi mahasiswa dikategorikan rendah (50,17%), faktor pengaruh status sosial ekonomi orang tua mahasiswa dikategorikan rendah (55,25%), faktor pengaruh pekerjaan yang diharapkan mahasiswa dikategorikan rendah (61,36%), faktor pengaruh lingkungan belajar mahasiswa dikategorikan rendah (46,10 %) (Irmawati, 2008).

Selanjutnya penelitian terdahulu kedua di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul “Analisis Minat, Motivasi, Pekerjaan Yang Diharapkan, dan Lingkungan Belajar Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S1 Fakultas Ekonomi” didapatkan hasil presentase Faktor minat didapatkan hasil sebesar (14%), Faktor motivasi didapatkan hasil sebesar (10%), Faktor Pekerjaan yang diharapkan didapatkan hasil sebesar (29%) dan Faktor lingkungan belajar didapatkan hasil sebesar (6%) (Finthariasari & Saputri, 2020)

Selanjutnya penelitian terdahulu ketiga di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul “Analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengambilan program studi ekonomi syariah” didapatkan hasil presentase faktor minat dikategorikan rendah (50,79%), Faktor motivasi dikategorikan rendah (49,21%), faktor status ekonomi orang tua dikategorikan rendah (58,73%), faktor pekerjaan yang diharapkan dikategorikan rendah (44,44%), faktor lingkungan belajar dikategorikan rendah (42,86%) (Maryoni, 2021).

Universitas Esa Unggul (UEU) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi B dan saat ini memiliki 4 kampus yaitu kampus Kebon Jeruk yang merupakan kampus pusat, kampus Harapan Indah di Bekasi, kampus Citra Raya di Tangerang, dan kampus kelas Internasional di Serpong yang menawarkan berbagai macam fakultas dan program studi, salah satunya yaitu Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan yang didalamnya terdapat Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang terakreditasi A. Program studi RMIK merupakan program studi yang mempelajari hal-hal seperti pencatatan, pelaporan, pengumpulan, pendaftaran, pengisian dan analisis data terkait kebutuhan informasi dalam

mendiagnosis pasien agar mendapatkan perawatan yang tepat. Dalam pengolahan data rekam medis ini melalui tahapan mengumpulkan, mengintegrasikan, menganalisis data pelayanan kesehatan primer dan sekunder, dan menyajikan informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu pelayanan unit RMIK dikelola oleh seseorang yang kompeten dan memiliki kewenangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lulusan RMIK ini dapat bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan, asuransi kesehatan, lembaga pendidikan, dan pelayanan yang terkait (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal pada data mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul yang memiliki minat terbanyak hingga paling sedikit secara berurutan meliputi program studi farmasi sebesar 30%, ilmu gizi sebesar 21%, kesehatan masyarakat sebesar 16%, rekam medis dan informasi kesehatan sebesar 12%, ilmu keperawatan sebesar 10%, manajemen informasi kesehatan (S1 Terapan) sebesar 6%, profesi keperawatan sebesar 3%, pendidikan dietisien 2%, dan bioteknologi 1%. Tingginya peminat mahasiswa tidak dipungkiri karena hampir semua lulusan nya terserap dibidang yang sesuai dengan pekerjaannya.

Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi diantaranya adalah minat dan motivasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dimana minat mahasiswa 51,2% masih dikategorikan rendah (Amalia et al., 2022). Selain itu penelitian terkait motivasi pada mahasiswa rekam medis Universitas Esa Unggul juga pernah dilakukan dengan hasil 53% motivasi mahasiswa masih dikategorikan rendah (Rachman et al., 2021). Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul setiap tahun nya akan semakin bertambah. Berdasarkan data mahasiswa RMIK angkatan tahun 2020 sebanyak 82 mahasiswa, angkatan tahun 2021 sebanyak 111 mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 35%, dan angkatan tahun 2022 sebanyak 133 mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 20% dari angkatan sebelumnya. Peningkatan mahasiswa RMIK Universitas Esa Unggul setiap tahun nya sekitar 20-35%.

Minat dan motivasi dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi sesuai dengan keinginan akan memberikan kepuasan dan kebahagiaan bagi seseorang jika dapat menyalurkannya dengan tepat. Apabila mahasiswa tidak berminat dengan program studi yang diinginkan maka akan beralih ke program studi yang lain. Konteks tersebut akan menjadi menarik apabila mahasiswa tidak tepat dalam memilih program studi tersebut namun memutuskan untuk bertahan dan menyelesaikan perkuliahannya sehingga menyebabkan berbagai dampak. Dampak apabila mahasiswa tidak tepat dalam memilih program studi yaitu

seperti minat dan keseriusan dalam belajar tidak optimal, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, Pemahaman dan pengetahuan awal yang tidak maksimal, kesulitan memahami materi-materi kuliah (Gunawan & Amalia, 2013).

Berdasarkan latar belakang, peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran karakteristik (umur, jenis kelamin dan basis) mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor citra?
3. Apakah faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor minat?
4. Apakah faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor dalam mengambil keputusan bersama?
5. Apakah faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor tersedianya lapangan kerja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Di Universitas Esa Unggul

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran karakteristik (umur, jenis kelamin dan basis) mahasiswa baru Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor citra.
3. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan

Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor minat.

4. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor dalam mengambil keputusan bersama.
5. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul dilihat dari faktor tersedianya lapangan kerja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tambahan dan masukan bagi perkembangan proses pembelajaran di perguruan tinggi.

##### **1.4.2 Bagi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas belajar sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa serta mampu mencetak generasi penerus yang kompeten di bidangnya.

##### **1.4.3 Bagi Kepentingan Program Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa baru dalam memilih program studi.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan angkatan 2022 di Universitas Esa Unggul yang membahas tentang “Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Baru Dalam Memilih Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan” yang berlokasi kampus pusat di Kebon Jeruk, kampus Harapan Indah di Bekasi dan kampus Citra Raya di Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif pendekatan kuantitatif. Variable dalam penelitian ini adalah citra, minat, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja.